

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Jumlah pasien yang rutin melakukan kunjungan sebanyak 330 pasien (92,2%) dari 358 pasien Prolanis Diabetes Melitus yang dilaporkan.
2. Tingkat kejadian kontrol glikemik tidak terkontrol pada pasien sebanyak 260 pasien (72,6%) dari 358 pasien Prolanis Diabetes Melitus yang dilaporkan.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rutinitas kunjungan dengan kontrol glikemik pada pasien Prolanis Diabetes Melitus di Kabupaten Banyumas.

#### **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kontrol glikemik seperti pola makan, aktivitas fisik, dan stres, lama menderita, tingkat keparahan, serta jenis dan jumlah obat yang digunakan.
2. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada evaluasi efektivitas program pengendalian penyakit DM untuk meningkatkan ketercapaian kontrol glikemik dan pencegahan komplikasi.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk pasien DM terutama dalam edukasi dan pemantauan pengendalian, dengan berbagai cara seperti reminder menggunakan sms atau *whatsapp*, kunjungan

rutin ke rumah pasien oleh petugas kesehatan untuk memantau langsung pengendalian, membuat buku harian berisi target-target upaya pengendalian yang harus dicapai pasien setiap harinya, meningkatkan faktor dukungan keluarga, dan melakukan pendekatan personal untuk memberikan kesempatan pasien menceritakan keluhan maupun masalah-masalah yang mereka hadapi.

